

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSEKUTUAN PRIJAJI B. B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
 boeat boekan lid:
 dalam Hindia Nederland . f 4.—
 loear Hindia Nederland . . . „ 6.—
 Pembayaran di moeka
 Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
 Administratie: Penningmeester
 dari Hoofdbestuur
 Diterbitkan oleh perkoempoelan
 „MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:
 satoe perkataan f 0.05; satoe
 advertentie tida boleh koerang
 dari f 1.— boeat 2 kali
 Berlangganan dapat rabat

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Alamat soerat

- a. Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoek orgaan, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja 1e Secretaris H. B. dan redactie M. O. kota Cheribon, Straat Pamitran.
- b. Tentang permintaän langganan dan adres hoofdbestuur kepada Mas Djajoesman, Voorzitter H. B. (Patih) Madjalengka.
- c. Kiriman wang contributie, entrée dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanaprawira Wd. Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe).

Permintaän

- a. Kapada sekalian toean-toean leden Mardi-Oetomo. Maka orgaan ini disadjikan lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan laatlaatnja tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- b. Pambatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika misih ada, akan sigera dikirim lagi.
- c. Toean-toean langganan dan leden M. O. jang pindah tempat harep lantah kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja, Straat Pamitran, kota Cheribon.

Correspondentie

Toean-toean jang telah kirim karangan tapi belum dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan.

Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoewa belah katja dan jang tida di sertai nama pengirimnja tida aken di moewat.

Harep semoeah karangan di toelis seblah dan di sertai nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan temtoe boleh pake nama semboenijan (pseudoniem). Nama pengirim sedjati tjoemah boeat ketahoean redactie sadja.

Bondsbestuur

Voorzitter: Mas Djajoesman, Madjalengka
 Vice-Voorzitter: Mas Soemadibrata, Tjilimoes, Cheribon
 1e Secretaris: Mas Alwi Tjakradiwirja, Cheribon
 2e Secretaris: Mas Koesen, Madjalengka
 Penningmeester: Raden Soedjanaprawira, Indramajoe

Commissarissen

1. Raden Natadipoera, Madjalengka
2. Raden Dj. Koesoemapradja, Madjalengka
3. Mas Wirjapradja, Djatitodjoe, Madjalengka
4. Mas Prawata, Gaboeswetan, Indramajoe
5. Mas Danadiwirja, Andjatan, Indramajoe
6. Mas Prawirasoesdjatma, Dawoean, Madjalengka.

KABAR PERLOE

Berhoeboeng dengan boelan Poewasa (Ramdan) dan roepa-roepa hal kaperloewan goena menjampeikan segala kelengkapannya dan berhatsilnja Algemeene Vergadering taenan, maka dengan menesal sekali kita mempermalomkan bahoewa katetappannya hari vergadering itoe, *tida djadi* pada hari 19 April 1923,*) di oendoerkan *katetappannya pada hari Minggoe ddo. 27 Mei* tempat di kotta Tjirebon.

Punten-punten jang akan di remboegkan akan di moeat dalam orgaan boelan April dan saperloenja nanti di terangkan lagi dalam Convocatiebiljet jang bakal di sebarkan kira-kira permoelaan boelan Mei 1923.

Sampei pada hari 15 April 1923 kita misih menoenggoe segala voorstellan-voorstellan dari afdeeling-afdeeling dan djoega pertimbangannya leden hal roepa-roepa jang bakal bisa mendjadikan kebaikannya Corps Inlandsche Ongediplomeerde bestuursambtenaren dan boeat kebadjikannya vereeniging Mardi Oetomo.

Djoega sablornja hari 15 April 1923 kita mengharap

*) Tanggal 2 Poewasa; waktoenja koerang sehat kalau di pakai vergadering. Waktoe membikin pemberijantahoe (lihat orgaan No. 1-2 (1923) kita tida mengingatkan jang hari 19 April itoe soedah djatoh ka dalam boelan Poewasa. Vergadering taen 1922 di Djatiwangi djoega dalem boelan Poewasa koerang hasil djadinja.

H. B.

PEMBRIJANTAHOE

Dengan girang hati kita mengabarkan jang Voorzitter kita toean Djajoesman pada hari 21 Februari 1923 soedah di angkat djadi Patih di Madjalengka.

Meskipun tida dengan **kenjataannya** wadjiblah sagenap kaoem M.O. dengan pikiran (denkbeeldig) memasang bendera tanda girang di atas keangkatannya Voorzitter kita itoe, lantaran **angkatan** ini memboektikan kepada kita bahoewa :

- 1e. Pamarentah **tida menoetoe** pangkat jang tinggi boeat ongediplomeerden.
- 2e. Di antara kaoem kita djoega masih bisa terdapat orang jang radjin dan tjakap boeat mendjalankan pangkat jang tinggi dalam Inl. Bestuursdienst.

Kepada toean Djajoesman kita berseroe :

„Selamatlah toean sekoelawarga dengan „angkatan toean mendjadi patih di Madjalengka.

„Toendjoekanlah dengan tambah gijat ke-„tjakapan dan keradjinan toean dalam djabatan „toean jang baroe, soepaja dengan keadaan „itoe, deradjat kaoem M.O. bisa berdjedjer „(meskipun di sablah kiri) dengan collegannya „,jang berdiploma

sekali pertimbangan jang djelas dari leden M.O. hal pertanjaan atoeran mana jang djadi baik boeat bisa menolong leden M.O. jang ketimpah bahoewa overcomplete (jang di brentikan berhoeboeng dengan penghematan.)

Semoeah afdeelingsbestuur di minta dengan hormat mengirinkan 2 orang wakilnja ka itoe vergadering, dengan mendapat ongkost $\frac{1}{2}$ dari afdeelingsbestuur jang di wakili, dan $\frac{1}{2}$ nja lagi dibajar oleh hoofdbestuur.

Boeat leden-leden M.O. dari Residentie Cheribon di bisa mengoendjoengi itoe vergadering.

Perloe kita mengabarkan bahoewa dalam vergadering itoe, selaennja mengoeroes kaperloean roemah tangga Vereeniging, sebagian besar dari tempo vergadering akan di goenakan memoetoeskan pemitjaraan *nasib* ongediplomeerde Inlandsche bestuursambtenaren terhadap kepada adanya penghematan dan hal pengatoeran gadjih jang baroe (memitjarakan nota pendapatannya salaris-commissie).

HOOFDBESTUUR

„Soepaja orang nanti tida bilang lagi „ach „**sekolah setalen tida bisa djalanken pangkat** „**kat jang tinggi**” dan terhadap kepada ver- „eeniging kita mengharap soepaja toean nanti „tida meninggalkan M.O. dan membilang : „**Weg met de vereeniging! saja toeh** „**soedah seneng, tida perloe minta hak** „**itoe dan ini.**”

Kepada toean leden M.O. kita berseroe :

„Toendjoekanlah katjakapan, keradjinan toean „atas djabatan jang toean pegang soepaja „kelak toean bisa menoeroeti djalan-djalannya „Voorzitter toean dalam djabatan bestuursdienst „Dengan kekoewatan hati toean ilangkan lag „pikiran jang melembekan nafsoe bekerdja, da „tanem dalam sanoebari perkataan „**saja maou** „**kras bekerdja soepaja bisa toeroeti de** „**radjatnja toean Djajoesman.**”

Segenap kaoem M.O. kita mengharap dalam membatja ini pembrijan taoe, dengan dijem dijem memoedji soekoer kepada Toean ata angkatannya Voorzitter kita itoe.

HOOFDBESTUUR

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B. B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalam Hindia Nederland . f 4.—
loear Hindia Nederland . . „ 6.—
Pembajaran di moeka
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitkan oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tida boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali
Berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Powarta redactie

Dari hoofdambtenaar Balai Poestaka (Volkslectuur) kita trima satoe prospectus dari „*Kitab peringetan merajakan sri Baginda Maharadja Poetri Wilhelmina telah 25 taohen lamanja bersemajam di atas tacht Keradjaan (1898-1923)*.” Dengan soeka hati, lantaran ini, kita membantoe mema'loemkan kepada sekalijan toean-toean leden Mardi-Oetomo dan sekalijan toean-toean pembatja orgaan ini, hal kloewarnja itoe boekoe *jang besar*.

Soepaja toean-toean bisa menimbang *brapa pentingnja* dan *brapa besarnja* kitab jang akan di kloewarkan itoe, di bawah ini kita terangkan sakedar perloenja.

Tebelnja itoe kitab kira-kira 290 moeka, dan djoega di hiasi dengan gambar-gambar jang bagoes, jang meloekiskan betapa keadaän-keadaän sablom 25 taohen jang telah laloe, dan betapa keadaannja sekarang.

Isinja kitab itoe:

Hindija dan Radja-radja Oranje.

Menoeroet sedjarah. Dalam 25 taohen j.l.

Bab I. Negri dan Rajat.

Meloekaskan dan menegoehkan pemerintah jang teratoer Perdjalanann pemeriksaan pendoeoek Hindia Blanda (orang Europa, orang blanda dan orang asing). Boemipoetra, Orang Timor asing, Prampoean Hindia dan anaknja). Pergaoelan Hidoep Hindia (keadaan allam diiklim panas. Beroemah di Hindia. Doenija pers).

Bab II. Perhoeboengan dalam negri.

Kemadjoean atoeran pemerentahan dalam 25 taohen J.C. (Dipoelou Djawa, di tanah Sebrang. Di centralisatie, peroebahan atoeran pemerintahan, memberi kebaliran; hal gemeente asli, perhoeboengan dengan zelfbestuur.) Kemadjoean politiek, Volksraad.

Bab III Peratoeran Hoekoem.

Pembrian hoekoem; hoekoem adat. Hal politie dan pendjara. Hal teäsat dan pendidikan.

Bab IV. Pengadjaran.

Pengadjaran rendah (Boemipoetra, Tiong Hwa, Belanda). Pengadjaran pertengahan; pengadjaran vak; pengadjaran tinggi. Sekolah particulier sport; pendidikan kekoean badan-Balai Poestaka. Hal memilih pekerdjaan.

Bab V. Pengetahoean dan Ilmoe Seni.

'Ilmoe Thabib; memelihara kesehatan badan. 'Ilmoe techniek. 'Ilmoe alam; 'Ilmoe Kitab. Keadaan balai pengetahoean; taman poestaka; pengetahoean keadaan dahoeloe kala dan pemeliharaan peninggalan zaman poerbakala; Ilmoe seni di Hindia (woedjoed ilmoe seni Boemipoetra, Boenji-boenjian dan tooneel, Ilmoe gambar menggambar). Ilmoe kitab Hindia.

Bab VI. Agama dan pakerdjaan oentoek orang banjak.

Animisme ini dan agama Hindoe. Islam (naik hadji, Raad agama, pesantren, d. s. b.). Agama protestant. Agama Roem. Agama dan toedjoean pikiran jang lain-lain.

Pakerdjaan Zending. Pakerdjaan dan balai oentoek orang banjak.

Bab VII. Kemadjoean economie di Kapoelauan Hindija.

Kemadjoean economie. Kema'moeran rajat (peroesahaan tanah boemipoetra; ternak).

Crediet rajat, hal hoekoem tanah. Hindia mengadakan barang oentoek pasar doenija; perkeboenan; pakerdjaan kehoetanan; pakerdjaan tambang. Station pemriksaan. Keradjinan; pabrik, golongan, pertjitakan d.s.b. Masoelah pakerdjaan; perhimpoean sekerdja; ordonnantie koelie-contract. Inspectie kerdjaan contract Perniagaan memasokan dan mengloearkan barang. Pasar Raja, per-toendjoekan. Hal oewang. Hal assurantie.

Bab VIII. Hal Loloelintas

Djalan-djalan spoor dan Tram. Pelajaran dan Pelaboean. Penerbangan di Hindija. Post, kawat, telefoon dan kawat oedara. Hindija negri oentoek orang moesafir; keadaan mokiël, hal roemah makan.

Bab IX Oewang negri.

Peroesahan negri terpadeng dalam hal perniagaan. Hal padjeg. Anggaron; wang masok dan kloear jang perloe-perloe. Penghematan. Atoeran mata oelang Hindija Bank Circulatie. Crediet Hindija.

Bab X Kedoedoekan dalam Perhoeboengan doenija.

Mempertahankan neutraliteit. Atoeran bates negri. Perhoeboengan pamarentahan dengan negri loearan. Angkatan darat. Politie bersendjata. Angkatan laoet.

Harganja itoe kitab: Kaloe pesan dari sekarang, jang pakei:

Bahasa blanda f 5.— (lima roepijah)

Bahasa mlajoe f 3.— (tiga roepijah) jang satoe boewah.

Kaloe pesan soedah kloewar harganja lebih tinggi dari harga di atas.

Soerat-soerat pesenan dengan di sertai wang harga kitab itoe moelai sekarang boleh di kirimkan kepada (adres) „Balai Poestaka”

Nieuw Gondangdia
WELTEVREDEN

Menilik keadaan isi kitab itoe jang tentoe sekali di toelis oleh bebrapa pengarang-pengarang jang pandei lagi menimbang harganja jang begitoe moerah, kita pertjaja jang pembatja dan leden Mardi-Oetomo tentoe tida maoe ketinggalan boeat mempoenjai itoe kitab jang besar goenanja dan penting isinja.

Boeat segala orang, teroetama boewat Toean-toean Inlandsche bestuurambtenaren, jang mementingkan kemandjoean Hindija, kita persilahkan boewat membeli kitab itoe oentoek peringatan dari roepa-roepa perobahan selama 25 tahoen, dan sasoedahnja di batja sepantesnja kitab itoe akan djadi perhijasan lemari kitab Toean.

Nota Salariscommissie.

Sabageimana toean-toean leden M. O. djoega telah mengatahoei dengan besluit Gouvernement tanggal 22 Juli 1922 No. 11, telah di tetapkan satoe Commissie boeat mengoeroes (memperbaiki) atoeran gadjih dari semoeah ambtenaar dan penggawai negri, dalam Hindia-Nederland,

Setelah kita mengatahoei dari adanja Commissie itoe, kita tida ajal lagi boeat mengirimkan satoe schema (rengrengan) gadjih boeat kaoem ongediplomeerde Inlandsche bestuur ambtenaren (lihat orgaan M. O. No. 1. September 1922.)

Dari Voorzitter salaris Commissie dengan soeratnja tanggal 7 December 1922 No. 150^a kita trima persanggoepan jang isi schema (rengrengan) gadjih boeat ongediplomeerde Inl. B. B. ambtenaren, akan di perhatikan (lihat orgaan M. O. No. 1 Januari 1923.)

Kabetoelan sekali kita bisa mendapat tahoe nota pertama Voorstellan gadjih pendapatannja salaris Commissie itoe, tetapi haroes sekali dalam nota itoe *sama sekali* tida ada peratoeran (seboetan) boeat ongediplomeerde Inl. B. B. ambtenaren. Pada pendapatan kita, boleh djadi bakal di atoer dalam nota jang No. 2 jang blom di kloearkan, tetapi djoega hal itoe blom jakin. Boewat mejakinkan

pendapatan kita, maka kita telah kirim lagi soerat kepada Voorzitter salaris Commissie jang boenjinja kita salin kedalam bahasa melajoe, seperti di bawah ini.

No. 23.

Cheribon, 24 Maart 1923

◦ Jangterhormat
Padoeka Toean Voorzitter
Salaris Commissie
di
BANDOENG.

Dengan kehormatan, kita memper ma'loemkan melainkan kepada toean, hal jang terseboet di bawah ini.

Pada waktoe kita mambatja dan memperladjari boenjinja nota pertama jang terbikin oleh salaris commissie, tentang hal gadjihnja Inlandsche bestuur ambtenaren, kita menampak dalamnja hannja mengoeroes gadjihnja gediplomeerde Inlandsche bestuur ambtenaren, sedang hal keadaannja ongediplomeerde Inlandsche bestuur ambtenaren sama sekali tida di tjrita apa-apa.

Lain dari pada itoe salaris commissie, di waktoenja meroendingkan itoe nota, tida membritahoe kepada perkoempoelan kita Mardi Oetomo jang telah mendapat hak rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 1 September 1920 No. 20, meskipoen hal berdirinja itoe vereeniging salaris commissie djoega mengetahoei.

Oleh karena itoe kita mengoetjapkan kameneselan kita.

Kita ada mempoenjai pengharapan jang nanti bakal di keloewarkan oleh salaris commissie lagi nota jang ka doewa, dalam mana akan di bitjarakan hal voorstellan gadjihnja ongediplomeerde Inlandsche bestuur ambtenaren.

Kita mempertimbangkan oepamanja nanti dalam waktoe meroendingkan gadjihnja ongediplomeerde Inlandsche bestuur ambtenaren mengharap padoeka toean soepaja memanggil kita, dalam hal mana nanti kita akan mengirimkan seorang oetoesan boeat toeroet bersindang.

Adapoen tentang hal gadjihnja Assistent-Wedana, Wedana dan patih, kita mohon dengan hormat padoeka toean soedi membri katrangan apakah hal itoe di bikin perbedaan antaranja *gediplomeerden* dan *ongediplomeerden*.

Pada pendapatan kita, hal *melakoekan pakerdjaan pemijaraan harkatnja* dan keadaannja *kloearan wang* dan doewa roepa ambtenaren itoe (*gediplomeerden* dan *ongediplomeerden*) teritoeng sama sekali tida ada bedanja (sama sadja), mendjadi *persamaan gadjih* boeat itoe golongan ambtenaar tida lebih dari pada adil.

Kita mengingatkan paribahasa blanda „gelijke monikken gelijke kappen”. (Sama kerdja, sama bajaranja).

Atas nama hoofdbestuur
Vereeniging MARDI OETOMO
DJAJOESMAN
Voorzitter
ALWI TJAKRADIWIRJA
1e Secretaris

Pertjakapan Garèng dan Petroek pada soeatoe lapangan di Karangtoemaritis.

Garèng. Troek! kebetoelan amat, kita orang senggang, belum ada perintah maoe djalan kemana-mana, sebab kabarnja djoeragan kita Pangeran Ardjoena, tengah ditjegah pergian kemana-mana oleh saudara-saudaranya; marilah kita omong-omong kosong.

Petroek. Baik! asal sadja oeroesan jang penting-penting dan bermaksoed baik boeat kebanyakan. Perkara omong-omong ta'nanti saja oendoer.

Garèng. Begini seandjenja kamoe bekerdja djadi poenggawa dinegeri Ngastino, hendaknja pakai djalan jang mana? Apa maoe maen tangkep-tangkep segala roepa, maen boereng-boerengan, maen keras-kerasan, dan maen boei-boeian sadja, atau Apa maoe djalan bekerdja dengan kesabaran, maen nasehat, maen dioeroes hingga tida ada stori-stori? Tjoba pilihlah.

Petroek. Ah! kau ini, ko keloearkan perkara jang angel, apa tiada lebih baik, kalau kita tjeritera hal agama sadja?

Garèng. Ei! djangan! djangan! sebab kalau tjerita agama, meskipun sampe beklai, nanti tida ada poetoenja; hajo! mana sadja kamoe pilih, toch hanja boeat pengetahoean kita orang sadja.

Petroek. Saja pilih, pakai djalan jang belakangan, maen sabar, loeroes hati, maen memberi nasehat, agar djangan banjak stori; sebab negeri Ngastino itoe boekan negeri jang baroe di bediriken, tapi negeri koeno. Dari djaman radja Abiasa, oeroesan ponggawa dan rajjat tida oesah dengan maen kras-krasan atau boei-boeian.

Garèng. Wah! kamoe djangan inget djaman Abiasa, sebab pada waktoe itoe, saja tahoe sendiri Abiasa menanggoeng keselametannja ponggawa dan rajatnja! Tapi kamoe haroes pikir Ngastino sesoedahnja kedatangan Panembahan Sokalima atau Begawan Kombajana; sebab kalau kamoe pakai djalan jang No. 2 dan koerang djilat-djilat kepada Begawan Kombajana, oentoenglah kamoe kalau tinggal ditempat ongeschikt sadja sebab sehari-hari Begawan Kombajana soeka amat menerima klacht-klacht, ditjatetie oleh Soewatama.

Petroek. O! kalau saja misti beradoe sama Doerno, ja soesahl sebab akalnja djahat, terlaloe haloes, dan banjak, dia tiada ngoeroes roegi, maloe, tjilakanja orang lain, tida ngoeroes roeginja negeri, tida ngoeroes bentjinja ponggawa dan rajat kepada ratoenja, hanja perloe maen tipoe-tipoe omong kasar, omong menjakitkan hati orang, maen boedjoek-boedjoek tida baik pada ratoenja. Kalau dia betoel-betoel begawan jang ngadigdjaja, loeroes hati, saja rasa dahoeloe dia tiada kedjadian diindjak-indjak dan diroessak anggautanja oleh Patih Gandamana, koetika dia ingin beristeri madjikan kita Dewi Zoara Srikandi. Tjoba sadja lihat! kalau teroes meneroes radja Ngastino mendengar sadja, kemaean moeslihatnja itoe Begawan, saja berani tanggoeng ponggawa rajjat nanti bentji pada ratoenja,

dalam negeri tida aman, oelang negeri pon temtoe tambah-tambah tida bisa masoek kas. Di Amarta di Djanggalamanik tida dioeroes begitoe geger, begitoe rewel, toch misi sama-sama berdiri Negeri.

Dan jang saja dengar, kemaeanja Begawan Kombajana, maen kras, maen tida kenal-kenalan, satoe sama lain ponggawa disengadja soepaja tida kenal; lebih soeka si ini klachtkan si itoe. Ini loepoet! nanti djadinja ponggawa beradoe dengan ponggawa, boesoek memboesoeken, achirnja semoea namanja roesak, en dan? Ki Begawan tinggal ketawa, dengan poeterpoeter tasbenja, sebagai merasakan pembalasan, kepada Gandamana waktoe indjak-indjak padanja. (He! lain orangnja, lain negerinja).

Garèng. O! O! ja pantes kalau demikian kamoe betoel, sebab baroe-baroe ini bapa Semar bilang, bahoea ada antjaman dari Kadewatan, boeat ponggawa di Astino, terseboet siapa jang oeroes kerdja hingga meroegikan negeri (oelang negeri) itoe ponggawa di haroeskan mengganti oelang jang hilang.

Djoega patoet di Ngastino timboel pagirang-girang tampian, tandanja kalau ponggawa dengan ponggawa omong-omong hanja dengan berbisik-bisik sadja, agaknja segala takoet ;

Petroek. Ja! memang! saja boekan orang edan, apa tjeritera terseboet itoe mesti betoel.

Saja ingat lagi, pitoetoernja ki Abiasa kepada tjoetjoe-tjoetjoenja jang djadi ponggawa dinegeri Pendawa, kata: kamoe orang sekalian haroes bekerdja loeroes hati dan sabar, manis boedi, kesebawahmoe, soepaja sibawah bisa tjeritera-tjeritera segala apa keadaan di tempat-tempatnja, sebab kalau maen kras-krassan, temtoe djarang dapat keterangan-keterangan jang sedjati. Ini pitoetoer sanget di endahkan, tandanja ponggawa di Pendawa itoe kelihatannja roekoen dengan sesamanja, kelihatan disoekai dipertjajai oleh rajjatnja; sebaliknya tiada sebagai di Ngastino, telah toelar menoeelar, omongan ponggawanja soedah maen pantjing-pantjingan.

Halnja di negeri Ngastino banjak klacht, itoe soedah barang temtoe; pada soeatoe negeri jang ponggawanja koerang di pertjaja oleh rajjat, temtoe timboel klacht timboel anoniem, timboel fitenah memfitnah. Maka kalau ratoe meroesak sendiri kepertjajaan rajjat kapada ponggawanja, temtoe perloe mengadakan seboeah kantoer jang di woengkoelkan boeat menerima klacht-klacht, dan temtoe djadinja tjape, karena segala hatjerannja ponggawa tida ngandel, lantaran terlaloe penoeh asoetan-asoetan dari begawan Kombajana.

Garèng. E! E! kamoe ini ko banjak pengatahoean oentoek di Ngastino, dan segala betoel sadja.

Tapi bagaimana kaadaannja ponggawa-ponggawa sekarang, kelihatannja semoea takoet kepada begawan Kombajana?

Praboe Baladewa begitoe gagah perkosa, kalau ketemoe ja djadi meroengkoet.

Praboe Karnadewa, koemisnja tjapang, kalau digebres oleh Kombajana sampe kelihatan sengkleh.

Petroek. Wah! itoe bohong-bohongan sadja; perkara takoet dimoekanja, itoe djanganpon orang lain, tapi Sengkoeni djoega, toeh poera-poera takoet, sering terpaksa menjokong kemaoeannja Kombajana jang tida patoet, tapi dibelakang

Garèng. Bagaimana boeat kamoe, kalau haroes bekerdja di-negeri Ngastino jang kaadaannja sebagai sekarang itoe?

Petroek. Jaaaa! temtoe poera-poera takoet lagi sadja, sebab soesahnja kibegawan itoe saketjap-ketjapnja meskipun niatnja lain dan meroesak nama orang tapi oleh ratoenja di toeroeti sadja.

Maka boeat sigra memboektikan pembalesan tipee dajanja begawan Kombajana, haroes minta kepada kidalang tjeritera djaja lenggakan, sebab nanti disitoe Raden Destadjoemena lantass labrak padanja lantaran keseroepaan Ekalaja hingga Kombajana dood.

Tong! tong! tong!

Garèng. Nah! tong-tong tiga, tanda nasi masak, bapa panggil makan, brenti doeloe.

Petroek. Makan hajo! ngomong hajo!

SOENJIRAGA, den 21 Radjab.
PADIPON

Hal gandjaran.

Gandjaran oepama; Bintang perak, emas, Aria, Rangga, Demang, Kandoeroean, ini boekan perkara ketjil bagai jang menerima, tapi boleh diseboet seperti assurantie kematian jang menerima gandjaran, oentoek nanti isterinja ada hak minta onderstand selama tiada kawin lagi.

Adapon dioeroesnja voorstel oentoek jang haroes menerima gandjaran, terang sekali oleh orang gede satempat-tempatnja dan dirasiahkan; karena biasa, sipenerima kaget, dimana mendapet kabar.

Maka kami timboel pertanjaan dalam hati sendiri, Didalam voorstel memintakan gandjaran tida gampang, tentoe orang gede mentjeriterakan djasa-djasa jang loear biasa atau perkara jang aneh-aneh boeatkeadaannja sibakal penerima; karena kalau tiada salah, kami soedah batja Circulair pemberian inget dari pemerintah djangan gampang memvoorstellkan gandjaran kalau tiada sebab jang terpenting, koeatir kalau-kalau mengoeroengkan harganja gandjaran.

Maka hal hamat rojalnja pemberian gandjaran, itoe tiada akan dipikirkan pandjang, hanja alesannja orang besar memvoorstellkan gandjaran disatoe-satoe residentie, kentara sebagai, misalnja:

Diresidentie Prijangan, gandjaran jang diberikan kepada prijaji B. B. banjak matjemnja: Bintang, Aria Rangga, Demang, Kandoeroean; tanahnja aman, orangnja noeroet, pentjoeri djarang sebab raiat telah mengarti pekerdjaan salah, pendek djalannja kahidoepaan raiat beres tida memboeat soesah pendjabat negeri, tapi kalau membatja

nama-nama prijaji disana tida koerang-koerang terseboet:
Wedana Raden Rangga
Patih Raden Demang
Wadana Mas Rangga
Ondercollecteur mas Kandoeroean
Assistenwedana Raden Kendoeroean
maka menoeroet pendoegaan, ditānah jang begitoe djasa loear biasanja temtoe terlebih aneh dari pada djasa-djasa jang sering kedapetan, ditānah-tānah jang banjak pentjoeri. atau raiatnja koerang ketjoekoepan. Djadi terang sekali ditānah-tānah sebagai Prijangan itoe banjak djalan-djalan jang menimboelkan kapentingan bagai negeri hingga siberdjasa menerima gandjaran.

Akan tetapi begimana diresidentie Cheribon? Gandjaran oentoek pangkat dibawah Boepati, oemoemnja hampir satoe djalan Bintang perak sadja, djarang prijaji dapat gandjaran, setahoe kami hanja Toean Patih Cheribon dan Wedana Radjaloeah jang dadanja terhias bintang perak (1) lain tida.

Aneh! aneh! aneh!

Apa alesan boeat voorstel memberi gandjaran tida sama? Apa lantaran Cheribon tanahnja, amannja, beresnja tida seroepa ditānah Prijangan?

Kalau misti Cheribon seroepa dengan Prijangan, siapa bisa menjamakan, jang tentoe selandjoetnja soesah djalan boeat prijaji mendapet gandjaran.

Oeraian kami ini, boekan maksoednja prijaji di Cheribon soepaja diberi gandjaran tjoemah sebaiknja alesan voorstel memberi gandjaran tida djaoeh bedanja, dan djangan ambil alesan toenggoe tanah Cheribon diseroepakan tanah pasoendan.

WONGSO,

(1) Toean patih Tjirebon „bintang mas” djangan, keliroe! boeat perkara gandjaran ini ada hal jang soesah sekali boeat di bikin *katetapan pengambilannja alesan* sebab hakekatnja hal memberi gandjaran misti ada bersifat tjinta asih (persoonlijke sympathie) tida woengkoel menimbang dari keradjinannja sadja. Siapa ambtenaar jang bisa mendapetkan sympathie dari pembesarnja, dan di sertai dengan radjinnja bekerdja insah Allah bisa dapat itoe gandjaran.

Red.

Apa haroes tinggal diam?

Pada djaman soesoeh sebagai sekarang ini, moesimnja orang bekerdja diberhentikan zonder dosa, kalau melihat sikap segala perkoempoelan, sanget memikirkan begimana haroes memberi pertoloengan bagi sidiberhentikan.

Maka golongan kita leden M. O. toch tida haroes tinggal diam sadja?

Marah? Tida bisa, marah kepada siapa, karena kaoem madjikan soedah teroes terang koerang oengnja boeat membajar.

Staking? Lo! jatemtoe kaoem madjikan lebih soeka, sebab mogok itoe haroes dikerdjakan oleh orang-orang jang soedah ngantongi oeng banjak.

Djadinja, sepandjang pendapatn kami, djangan marah djangan staking, tapi antara leden M. O. jang misi bekerdja dapet oeng, seharoesnja menoeloeng dengan kaiklasan boeat hidoepnja saudaranja jang diberhentikan

dari pekerdjaan, dan jang belum mendapat pekerdjaan jang temtoe.

Maka sebaiknya bermoela sekarang, diminta saudara jang diberhentikan, lantas memberi tahoe, nama tempat tinggalnja kepada Bestuur M. O. Dan Bestuur M. O. memboeat tjatetan, lebih perloe nama-nama itoe dipasang dimana orgaan jang akan dateng, dan diseboet marika asal memdjabat pekerdjaan apa; Kemoedian dimoehoen kepada kaoem kita antara Menteri Politie keatasan jang misih pegang kerdja, menaro kebelasan ambillah salah seorang sidiberhentikan itoe boeat bantoe pekerdjaan toelisan atau lain-lain dengan memberi penghidoepan sepantesnja hidoep sadja; maka maksoed diambil itoe soepaja gampang diichtiarkan pekerdjaan jang temtoe; tapi pengambilan sidiberhentikan itoe haroes minta kepada Bestuur jang pegang tjatetan tadi, agar ketahoean saudara mana jang belum dapat pertoeoloengan; adapoen boeat ongkost perdjalanannja, sebab bahaja jang soedah pasti, barangkali tiada salahnja, Bestuur M. O. selesknja mengidarkan lijst Derma kepada semoea leden M. O. jang misi bekerdja, kami rasa mokal tida memberi kebelasan kapada sidiberhentikan itoe, itoe oeang tersimpem dimasing-masing Bestuur M. O. boeat persediau ongkost perdjalanannja si diberhentikan.

Dengan djalan demikian baroe bisa diseboet, leden M. O. memperhatikan soesah satoe soesah semoea.

Ketjoeali itoe, boeat leden M. O. jang misih bekerdja, djangan enak-enak lantaran tida diberhentikan, tapi haroes masing-masing menghabiskan akal, bagaimana negeri bisa dapat tambahnja oeang, tetapi dengan kaadilan, saopama;

Di Indramajoe sebelah koelon Tjimanoeuk, ada beberapa baoe tanah sawah dan pekarangan, kebanyakan ditangan orang kaja-kaja malah soedah ada bediri gedong-gedong diseboetnja tanah canon, belastingnja sebae moerah sekali f 0.30-f 0.50 ini terlaloe tida adil, sebab lain-lain tanah disitoe belastingnja sebae hingga ada jang fg-lekas voorstellen kepada pemerintah akan tanah canon jang tida sedikit itoe sigra di berobah, kepoenjaan orang asing masoeklah recht van eigendom atau recht van opstal, tida sedikit ini oeangnja.

Djoega oeroesan tanah mentah disegenap tempat, jang diidinkan pertjoemah boeat ditinggali bangsa asing, ini terang sekali negeri memboeang oeang; sebab orang asing jang mengakoe sadja melarat, ini boektinja tida lebih melarat dari pada orang djawa jang diseboet miskin; sedang orang djawa jang pegang tanah biarpoen 1. 2. bata, baikpoen orangnja melarat bantat atau tjalaina, tida loepoet ditarik padjegnja.

Maka kalau sekarang betoel-betoel dioeroes dengan teliti, diperiksa keadaannja orang jang pegang tanah negeri dengan gratis, lantaran mengakoe miskin tapi boektinja bisa memboeat roemah gedong, kami berani pestiken boeat sa Hindia, negeri bisa mendapat oeang beberapa poeloeh riboe.

Perboeatlah oekoeran miskin doeloe.

Orang djawa jang tida mampoe membeli badjoe, sebab

kehidoepan sehari f 0.30 f 0.40 boeat makanpon koerang, tanah-tanahnja dipoengoet padjeg.

Tapi orang asing jang bergas-bergas, jang dikira tida hidoep kalau tida dapat kehasilan sehari f 0.75 keatas, dan koeat bikin roemah gedong, ini misi diterima mengakoe miskin dan tinggal ditanah gratis.

Kami sampai pertjaja, kalau negeri soedah bisa koempoel oeang, temtoe saudara kita jang diberhentikan tadi achirnja bisa dikerdjakan lagi sebab negeri tida bakal dibikin semangkin ketjil.

Begitoepon pendapatan kami diatas ini, terserah kepada saudara aripin-aripin dimana ada keliroe dan salahnja harap ma-apkan; djangan saudara lantas mentjela atau debat-debatan, karena kami boekan menantang oeroesan, hanja terboeroe tjari djalan bagaimana hendak menoeoloeng saudara-saudara jang diberhentikan zonder dosa toch seharoesnja kita tida mesti tinggal diam?

WONGSO.

Perkara penoelis ini baik sekali; dan sewadijnja Hoofdbestuur latas memikirkan dan membikin atoeran djalan boeat menolong leden M. O. jang djadi korbannja „in krimpung.” Boeat semoeah leden M. O. di harap membri pikiran kepada hoofdbestuur maoe djalan jang baik boeat menerangkan kesoesahannja leden M. O. jang di brentikan itoe, dan leden-leden jang di brentikan di harap kasih taoe nama dan tempat tinggalnja kepada hoofdbestuur.

Red.

Pembitjaraannja laki bini.

Bini. Soewami! Kenapa ini gadjih hanja ada delapan belas perak lima ketip? kapan jang soedah-soedah saja menerima tiga likoer perak tiga talen sasoedahnja ditjaboet boeat contributie M.O. kemana ini sakoerangnja lagi?

Laki. Adoeh-adoeh si njai, kapan kemaren akoe soedah bilang, gadjihlan jang akan datang ini duurtetoelagnja hendak ditjaboet 35%, djadi tinggal 25%, jang 25% itoe hanja berlakoe setengah taoen, jaitoe sampe boelan Juni 1923, sateroesnja dari itoe boelan sama dengan 25% ditjaboet 25% tinggal 0% alias zonder duurtetoelag lagi, mengerti njai?

Bini. Astagah, kemaren djoega saja soedah mengerti tjoemah saja kira jang hendak ditjaboet itoe gadjihlan boelan nanti di moeka. Bagaimana soewami, ini gadjih tida tjoekoep, apa lagi ini boelan itoe gadjih boekannja boeat makan sadja, tapi boeat beli obatnja si anak dan saja jang sering-sering sakit dikernaken tida tjotjog dengan kaadaan hawa panas (hawa laoet). Kalau begitoe soewami, baik rekest sadja pada jang wadjib moehoen pindah dari ini tempat, ka tempat jang sakadar kiranja mendapat hawa dingin (hawa pegoenoengan) dan kalau bisa soepaja bisa mende- keti sanak familie, mending sadja deket dengan sanak familie djika ada itoe dan ini bisa lekas kita tengok jang zonder mengloewarken onkost apa-apa, apa lagi ini djaman apa, djaman bezuiniging boekan?

Laki. Betoel njai betoel, sebagai engkau poenja pembitjaraan itoe, akoe djoega ada fikiran hendak mengoendjoeken permoehoenan itoe, tapi alangkah soesahnja djadi hatikoe moendoer madjoe sadja.

Bini. Soesahnja bagaimana soewami, pilakadar membikin soerat permoehoenan.

Ja, perkara itoe tida soesah, tapi jang soedah-soedah itoe soerat permoehoenan dari negeri dikembalikan lagi kalau tida dilampiri soerat certificaat dari dokter jang boeat menerangkan betoel atau tidanja jang kita orang sering-sering kena sakit dikernakan kadaannja hawa.

Bini. Ja kalau begitoe minta sadja certificaat sama dokter.

Laki. Hih si njai, enak sadja kalau bitjara, memang gampang kalau kita minta, tapi tjoba pikir sekarang kita bertempat djaoeh dari tempat kadiamannja dokter (dari kota) \pm 34 paal dan ka spoor \pm 10 paal apa djalannja kita tida sedikit onkost?

Bini. Hih, apa hal ini tida tjoekeop timbangannja Wedana sadja? sebagai gantinja certificaat dokter, toch kaadaan kita orang dengan sebetoel-betoelnja.

Laki. Ja, barangkali koerang tjoekeop pertimbangan Wedana itoe.

Adoeh moega-moega pamerintah membri kaadilan perkara sebagai hambanja ini.

NJI NINGSIH

Wachtgeld Non-activiteitstractement Reglement.

Pengatoeran boewat memberi wachtgeld dan non-activiteitstractement pada golongan-golongan jang tertentoe dari pegawai-pegawai negri (Burgerlijke Landsdienaren).

Besluitnja Seri Padoeka Toean Besar Gouverneur-Generaal Hindia-Belanda tertanggal 31 December 1922 No. 14 (Staatsblad No. 817).

Mengingat enz.:

Telah mendengar pertimbangan Raad van Nederlandsch-Indië:

Telah memperkenankan dan setoedjoe:

Pertama-tama: Dengan menjimpang sekedarnja boewat sementara waktoe dari Reglement jang di tetepken dengan besluit tertanggal 17 April 1919 No. 47 (Staatsblad No. 193) sabegimana telah di obahnja dengan besluit tertanggal 9 Augustus 1920 No. 39 (Staatsblad No. 588) dan besluit tertanggal 20 October 1922 No. 22 (Staatsblad No. 665) menentoeken, bahwa moelai tanggal 1 Januari 1923 sampe di blakang dibatalkan lagi, kepada pegawai-pegawai negri (Burgerlijke Landsdienaren) jang tida dalem pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh (niet in werkelijken dienst) jang di lepas dari pakerdjaannja lantaran kebanyakan pegawai, atau kombali dari verlof loewar negri, diberinja wachtgeld atau non-activiteitstractement tida menoeroet Reglement jang terseboet itoe, tetapi menoeroet pengatoeran seperti berikoet.

FATSAL 1.

Wachtgeld di beriken pada pegawai-pegawai negri (Burgerlijke Landsdienaren) jang tida dalem pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh, jang di lepas dengan hormat dari pakerdjaannja lantaran pakerdjaan itoe di hapoesken ataulantaran perobahan atau penjoesoetannja pakerdjaan (dienst)

dimana mereka bekerdja, sahingga pakerdjaan mereka itoe mendjadi kalebihan, asal sadja kepala dari dienst jang bersangkoetan ada menerangkan, bahoewa mereka itoe masih haroes diloeloesken tinggal tetep boewat pakerdjaan negri.

FATSAL 2.

Non-activiteitstractement diberiken pada pegawai-pegawai negri (Burgerlijke Landsdienaren) jang tida dalem pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh, jang kombali dari Europa dari satoe verlof jang telah diberikan padanja lantaran sakit atau bekerdja lama (langdurigen dienst) diketjoewaliken mereka jang verlofnja diberiken atau dipandjangken tempnja lantaran sakit dan jang kombali tida dengan dianggap tjakap boewat pakerdjaan di negri ini oleh Geneeskundige Raad dari Departement van Koloniën jang bertempat di 's Gravenhage.

FATSAL 3.

1. Wachtgeld dan Non-activiteitstractement diberiken sampe diblakang di batalken lagi dan boleh diperolehnja paling tinggi boewat selama 5 tahoen; maka tiap-tiap kali sahabisnja satoe tahoen, apabila pegawai negri jang tida dalem pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh itoe masih beloem diangkat kombali, dari pada sebab-sebabnja hendaklah diboewat verslag oleh kepala dari Departement van Algemeen Bestuur, jang membawahken pakerdjaannja pegawai negri itoe jang pengabisan, atau oleh orang jang berkoewasa jang memberi pengasilan tadi, apabila pakerdjaan itoe tida termasuk pada salah satoe Departement-departement itoe.

2. Djikalau kiranja dari pada verslag itoe ada ternjata, bahwa tida kombali pada pakerdjaan itoe haroes dipersalahkan kepada pegawai negri jang tida dalem pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh itoe tadi, maka dalem pada itoe hendaklah dipertimbangken djoega, apakah pegawai negri itoe haroes dimintaken lepas dari pakerdjaan negri.

FATSAL 4.

1. Besarnja wachtgeld itoe dalem selama tiga boelan jang pertama ada 80 dari seratoes, dalem selama bagian jang lainja dari doewa tahoen jang pertama ada 60 dari seratoes, dan sasoedahrja itoe ada 40 dari seratoes dari pada non-activiteitstractement jang di perolehnja pengabisan dan sakedar mengenai doewa tempo jang terseboet pengabisan, bolehlah diberiken paling tinggi sampe sadjoemblah masing-masing f 900.— (sembilan ratoes roepia dan f 600.— (enam ratoes roepia) pada tiap-tiap boelan

2. Non-activiteitstractement diberiken sampe sadjoemblah sama dengan wachtgeld dengan perbedaan ialah bahwa non-activiteitstractement itoe lekas dimoelaiken dengan 60% dari activiteitstractement jang diperolehnja pengabisan

3. Besarnja wachtgeld di hitoengnja ke atas sampe hitoengan roepia woetoeh.

FATSAL 5.

1. Pegawai-pegawai negri, jang diperma'loemkennja lepas dari pakerdjaan sebagai dimaksoedken dalem fatsal 1 dari pengatoeran ini, atau jang telah keloewar dari pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh lantaran dari kalepasan

jang seroepa itoe, begitoe djoega pegawai negri jang dilowar pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh jang menoeroet fatsal 2 berhak mendapat non-activiteitstractement, kalau kiranja tida boleh diharapken dalem satoe tahoen akan dapet dikembalikan pada pakerdjaan, maka satelah terdapat pridinan dari Seri Padoeka Toewan Besar Gouverneur Generaal atas permintaan mereka bolehlah marika itoe di beri kalepasan dari pakerdjaan negri dengan diberinja sadjoemblah wang satoe kali, jang besarnja sama dengan wachtgeld atau non-activiteits-tractement terhitoe bagian satoe tahoen.

2. Permintaan itoe haroeslah disampeiken dengan soerat pada orang jang berkoewasa terseboet dalam fatsal 7 achir-achirnja dalem tiga boelan sasoedah moelainja wachtgeld atau non-activiteitstractement.

3. Wachtgeld atau non-activiteitstractement jang telah di terima oleh pegawai negri jang di loewar pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh adalah diperhitoengken dengan wang jang terseboet dalem ajat pertama dari fatsal ini.

FATSAL 6

1. Wachtgeld moelai dengan boelan berikoetnja boelan mendapatnja activiteitstractement jang pengabisan.

2. Non-activiteitstractement dibajarken moelai boelan berikoetnja boelan habisnja verloh, asal sadja pegawai negri itoe tida lalai berangkat kombali, dan kaloe sampe lalai, moelai boelan berikoetnja boelan kombalinja pegawai negri itoe dari verloh.

3. Pegawai-pegawai negri jang di loewar pakerdjaan soenggoeh-soenggoeh jang menoeroet ketentoean-ketentoeannja pengatoeran ini atau menoeroet ketentoean-ketentoeannja Reglement tentang memberi non-activiteitstractement, wachtgeld dan onderstand pada Burgelijke Landsdienaren tida bisa mendapat wachtgeld dan jang pergi ke Europa dengan verloh, satelah kombali dari verloh djoega tida aken mendapat non-activiteitstractement atau wachtgeld, tetapi aken dikembalikan lagi di dalem keadaannja sebeloemnja berangkat ke Enropa.

FATSAL 7

1. Wachtgeld dan pembajaran wang terseboet dalem fatsal 5 adalah diberiken oleh Kepala dari Departement van Algemeen Bestuur jang bersangkoetan atau oleh orang-orang jang berkoewasa, jang dengan pengatoeran-pengatoeran jang teristimiwa diserahkan membajar wachtgeld.

2. Non-activiteitstractement dan pembajaran wang terseboet dalem fatsal adalah diberiken oleh Directeur van Financiën.

FATSAL 8

Pegawai-pegawai negri jang ditetepken mendapat wachtgeld atau dalem non-activiteitstractement, bersedia pada tiap-tiap waktoe akan sigra melakoeken lagi pakerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh; maka boewat kaperloewan ini mereka itoe wadajib berkelakoewan menoeroet ketentoean-ketentoean jang diberi pada mereka itoe oleh atau atas namanja orang berkoewasa jang bersangkoetan dan mereka itoe tida meninggalkan tempat kadoedoean jang telah ditentoeken dan tida

bertinggal di lain tempat melainken tempat jang diperkenankan dengan soerat oleh atau atas namanja orang berkoewasa jang terseboet itoe.

FATSAL 9.

1. Ketjoewali dengan kakoewatannja ketentoean-ketentoean dalem ajat-ajat jang berikoet dari pada fatsal ini, maka wachtgeld atau non-activiteitstractement itoe hilanglah, apabila pegawai negri jang mendapat pengasilan jang seroepa itoe tida soeka menerima satoe jang menoeroet, pangkat atau ketetapan kerdja jang aken diberiken padanja pertimbangan orang berkoewasa jang bersangkoetan berhoebong dengan dia poenja tabiat, hal ichwal dan kemandaian atau lain-lain sebagainja patoet diserahkan padanja.

2. Apabila pegawai negri itoe menoendjoeken alesan-alesan boewat penolakan jang demikian itoe maka alesan-alesan ini haroeslah di timbang-timbang oleh orang berkoewasa jang bersangkoetan itoe.

3. Djikalau pegawai negri jang ditetepken mendapat wachtgeld atau non-activiteitstractement itoe menerangkan tida bisa menerima satoe pangkat jang hendak di berikan padanja sebagai terseboet dalem fatsal ini dari sebab sakit atau berhoebong dengan dia poenja badan, maka halangan ini seboleh-boelnja haroeslah di perkoewatken dengan satoe keterangan dari Dokter.

4. Orang berkoewasa jang dikewasakan memberi wachtgeld atau non-activiteit boleh soeroeh memoetoesken tentang sahnja halangan aken menerima pangkat itoe oleh satoe Geneeskundige Commissie sebagai jang diadaken oentoeke memeriksa orang-orang jang hendak mendjadi pegawai negri (Adspirant Burgelijke Landsdienaren), apabila Commissie jang seroepa itoe dengan mengingati fatsal 8 ajat ka 9, dari pada keuringsreglement dari tempat tinggalnja pegawai negri jang ada keperloewan itoe boleh didatangi dalem tempo 1 hari.

5. Bijaja-bijaja pergian ke tempat-tempat, dimana pemeriksaan itoe haroes kedjadian, dan kalau perloe djoega kombalinja ke tempat kadoedoean atau tempat jang soenggoeh-soenggoeh di tinggali oleh orang jang ada kaperloean itoe, mendjadi pikoelannja negri menoeroet ketentoeannja reisreglement bagi Burgerlijke ambtenaren.

6. Ketentoean-ketentoeannja fatsal ini berlakoe djoega bagai pegawai negri, jang telah di perma'loemken padanja kaniatan menoeroet fatsal 1 bahwa ia aken dilepas dari pakerdjaannja, ialah lebih tegas bahwa wachtgeld atau non-activiteitstractement itoe tida di berinja, apabila ia haroes hendak ditjaboetnja menoeroet ajat-ajat 1-6.

7. Dari pada kepoetoesan jang telah terambil oleh orang berkoewasa jang bersangkoetan aken mentjaboet atau jang menjababken tidaterbajarnja wachtgeld atau non-activiteits-tractement menoeroet fatsal ini, bolehlah diminta keadilan kepada Seri Padoeka Toewan Besar Gouverneur-Generaal.

FATSAL 10.

Wachtgeld itoe ditjaboet djoega, apabila pegawai negri perampoean jang di loewar pakerdjaan jang soenggoeh soenggoeh itoe berkawin.

FATSAL 11.

Pada tiap-tiap 6 boelan Directeur van Financiën memboewat 1 daftar dari djoemblahnja wachtgeld dan non-activiteitstractement jang masih berdjalan teroes pada tanggal 1 dan dari orang-orang jang menerima pangasilan itoe.

Kedowa: Wachtgeld atau non-activiteitstractement jang pada berlakoenja besluit ini telah di beriken menoeroet reglement jang terseboet dalem fatsal 1 dari pada besluit ini didalem hal-hal jang bersamaan dengan hal-hal jang terseboet dalem fatsal 1 dan 2 dari pengatoeran jang terseboet dalem fatsal 1 itoe tadi, adalah di obahnja menoeroet pengatoeran itoe, terhitoeng dari pada waktoe moelainja berlakoe tadi.

Ketiga: Achir-achirnja satoe tahoen satelah moelai berlakoenja besluit ini akan di timbang-timbangnja, apakah haroes di obahnja djoemblahnja wachtgeld dan non-activiteitstractement dan tempo lamanja boleh menerima pengasilan-pengasilan itoe.

Toeroenan enz.

Boewat ordonnantie Seri Padoeka Toewan Besar Gouverneur-General Hindia-Belanda.

Dikeloearken pada ke tiga poeloh satoe December 1922	Algemeene Secretaris, Ch. WELTER (O. I. B. A.)
Algemeene Secretaris Ch. WELTER.	

Salinan Bijblad 7664.

Verlof bawah-tangan (pembebasan dari dienst) jang tidalama
Circulaire Gouvernements-secretaris Kepada :

- I. Vice-President dari Raad van Nederlansch-Indië,
- II. Kepada kepala dari Departement-departement Algemeen Bestuur.
- III. Voorzitter dari Algemeene reken Kamer.
- IV. Kepala-kepala pamarentahan Residentie.

No. 1554. BUITENZORG, 17 Juli 1912

Sabegimana aken ternjata kepada Sripadoeka (Padoeka jang moelia) dari pada reglement jang ditentoean dengan fatsal 1 dari besluit tertanggal 20 Februari jl. No. 50 (Stbl. No. 1981, maka dalam reglement jang terseboet-itoe tida adakennja peratoeran jang istimewa tentang verlof-verlof jang diseboetnja verlof bawah-tangan (pembebasan dari dienst) jang tidak lama itoe, jang mana didalam practijk hingga ini, dengan tida mengingati peratoeran dari hal verlof dalam negri karena sakit dan karenasebab-sebab jang penting), oleh Chef jang bersangkoetan diberikan kepada pegawai-pegawai negeri jang ada di bawahnja.

Pemerintah poen memang mengharep, soepaja peratoeran tentang verlof bawah-tangan itoe tinggal tetap dipisahkan dari pada peratoeran hal verlof jang biasa, jang sifatnja berlainan dengan varlof bawah-tangan itoe, dan seberapa boleh diserahkan sama sekali kepada pendapatannja chef-chef itoe.

Berhoeboeng dengan hal ini maka sekarang diperintahkan ada kami — perintah jang mana kami lakoean dengan soerat ini akan memperma'loemkan, seperti jang terseboet dibawah ini.

Pemerintah tida ada keberatan diatas menetapkan djalan-nja practijk jang terseboet di atas; dalam pada itoe poen dalam tiap-tiap hal jang istimewa soedah barangtentoelah akan di-ingatinja keperluan-keperluan dienst tadanja.

Tetapi kalau kiranja di timbang perloe akan memberi hak pada ambtenaar-ambtenaar akan mendapat bebas dari dienst pada waktoe-waktoe jang tertentoe, dan kalau hal jang demikian itoe menjababkan tambahnja belandja negeri, maka atoeran itoe tida boleh dilakoean sebelom dimasoekannja voorstel lebih doeloe kepada Pemerintah dan ditentoean dalam begrooting djoemlahnja belau negeri, jang timboel oleh karenanja.

(O. I. B. A.)

DEPRATEMENT B. B.

No. 10432/CII

BATAVIA, 2 October 1918.

1. Menoeroet soerat ideran dari Gouvernements Secretaris tertanggal 17 Juli 1912 No. 1554 (Bijblad 7664) maka dienstchef jang bersangkoetan boleh memberi verlof jang diseboetnja verlof bawah-tangan (pembebasan dari dienst) jang tida lama pada pegawai-pegawai negeri jang ada dibawahnja.

Dalam pada itoe poen peratoerannja vacantie-verlof ini seberapa boleh diserahkan kepada pendapatannja chef itoe, ialah dalam tiap-tiap hal jang istimewa hendaknja dengan mengingati keperluan-keperluennja dienst.

2. Sepanjang pengetahoean kami maka pemberiannja verlof pendek ini beloemlah sama atoerannja dimanamana tempat.

3. Oleh karena hal jang demikian itoe, maka menoeroet pendapatan kami perloelah diperingatkan kepada Padoeka jang moelia diatas perkara ini, dengan permintaan, kalau-kalau masih ada perloenja, hendaklah hal itoe diperoemoemkan poela kepada pegawai-pegawai negeri didalam taoen ampoenja Residentie.

4. Malahan oentoekek memadjoekan kesehatan boedinja pegawai-pegawai, maka menoeroet pendapatan kami perloelah diberinja hak mendapat verlof 14 hari dalam tiap-tiap tahoen pada sekalian pegawai negeri dan teroetama pada mareka, jang bekerdja dikantor dan lantaran dari sifat pekerdjaannja tida ada atau sedikit kesempatannja akan menninggalkan pekerdjaan toelisan diwektoe ini atau diwektoe itoe.

5. Kalau kiranja dari fihak Toean ada keberatan, maka dengan senang hati kami minta soedi apalah kiranja Toean soeka memberi-tahoekan keberatan itoe padakami.

Haroelah kami seboetkan, bahwa sepanjang pendapatan kami tidak patoetlah hak aken mendapat verlof tahoenan 14 hari itoe diloeaskan sampai 1 boelan. Dalam hal-hal jang demikian itoe lebih baiklah dengan besluit diberinja verlof satoe boelan karena sebab-sebab jang penting, sebagaimana biasa berlakoe pada Departement ini.

Directeur van Binnenlandsch Bestuur	sebab tida ada,
Kepada	bertanda
Kepala-kepala pemerintahan	Secretaris,
Residentie di Hindia-Belanda	(w.g.) SMEETS.
(O. I. B. A.)	